

# Peningkatan Informasi Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Menggunakan E-UKS/M Berbasis Android

1<sup>st</sup> Siti Atminah, 2<sup>nd</sup> Septira Kurniati, 3<sup>rd</sup> Ahmad Chusyairi  
Teknik Informatika

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi  
sitiatminah10@gmail.com<sup>1</sup>, kseptira@gmail.com<sup>2</sup>, niir08@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak**—Salah satu penunjang bagi terwujudnya kesehatan di Sekolah/Madrasah adalah Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M). Pengenalan UKS/M masih bersifat manual dengan menginformasikan secara langsung dari tim pelaksana ke anggota, yaitu: siswa, sehingga memiliki keterbatasan waktu dan tempat yang dapat mengakibatkan sosialisasi belum optimal. Salah satu langkah kongkret untuk meningkatkan informasi UKS/M dengan teknologi android. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah waterfall. Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan informasi mengenai tentang UKS/M, sejarah, syarat sekolah, tim pelaksana yang terdiri dari struktur tim pelaksana, tugas tim pelaksanam dan fungsi tim pelaksana, Trias UKS/M yang terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, 8 Golongan UKS/M yang terdiri dari rokok, kenakalan remaja, kehamilan pra-nikah, HIV/AIDS, narkoba dan miras, anemia, kecacangan, dan hepatitis B, ruang UKS/M, kelompok kerja (pokja) UKS/M, indikator sekolah sehat dan contoh soal.

**Kata kunci**—Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah, E-UKS/M, Android, Waterfall.

**Abstract**—One of the supports for the realization of health in Schools/Madrasas is School/Madrasas Health Enterprises (UKS/M). The introduction of UKS/M is still manual by informing directly of the implementing team to members, namely: students, so that they have limited time and place which can result in not yet optimal socialization. One concrete step to improve UKS/M information with android technology. The method used in this research is waterfall. The conclusions obtained in this study are to be able to increase information about UKS/M, history, school requirements, implementation team which consists of the structure of the implementing team, the task of the implementing team and the function of the implementing team, UKS/M Trias consisting of health education, services health and coaching of a healthy school environment, 8 groups of UKS/M consisting of cigarettes, juvenile delinquency, premarital pregnancy, HIV/AIDS, drugs and alcohol, anemia, helminthiasis, and hepatitis B, UKS/M rooms, working groups (working groups) UKS/M, healthy school indicators and sample questions.

**Keywords**— School/Madrasas Health Business, E-UKS/M, Android, Waterfall.

## I. PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah yang selanjutnya disingkat UKS/M adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. UKS/M bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat,

sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis peserta didik [1].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran serta masyarakat sekolah dan pelaksanaan program UKS di SMP Negeri 1 Manado belum mencapai tujuan yang diinginkan, hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi antara masyarakat sekolah dan adanya tantangan dan hambatan yang berasal dari dalam maupun dari luar sekolah. Pelaksanaan sosialisasi yang terus-menerus sehingga pemahaman tentang UKS dapat diterima dengan baik sangatlah perlu dilakukan. Terutama dari petugas Puskesmas dan instansi-instansi yang terkait dengan UKS [2].

Dari penelitian yang dilakukan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sudah baik meskipun ada beberapa yang masih belum memahami mengenai perkembangan fisik, mental, dan sosial terkait pubertas. Sumber informasi yang didapat tentang kesehatan reproduksi yang paling sering di akses remaja yaitu dari internet di mana kebenaran informasi masih belum bisa di pertanggung jawabkan. Opini siswa masih memandang bahwa ruang UKS adalah tempat orang sakit dan membutuhkan perawatan meskipun sudah ada yang mengetahui bahwa ruang UKS adalah tempat untuk merawat, membina dan mengakses informasi kesehatan. Informasi terhadap kesehatan reproduksi masih belum komperhensif dalam penyampaiannya kepada siswa. Pelaksanaan trias UKS di SMP N 19 Surabaya sendiri masih kurang adanya tanggapan yang baik dari petugas UKS, pengetahuan petugas masih kurang. Penggunaan media elektronik lebih sering di gunakan siswa dan perawat dalam menyampaikan informasi kesehatan reproduksi dari pada media cetak [3].

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan perubahan teknologi maka pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan berinovatif dalam melaksanakan pembelajaran dimanapun adanya terutama di depan kelas sehingga tercipta pembelajaran yang sesuai dengan konsep pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memanfaatkan multimedia pembelajaran yang relevan dalam kegiatan pembelajaran [4].

Perilaku hidup sehat pada siswa sekolah dasar perlu untuk dikaji mengingat perilaku hidup sehat pada masa usia sekolah dasar akan menjadi dasar yang kuat bagi pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Pertumbuhan dan perkembangan yang sehat akan menjadi kondisi yang mendukung terhadap berbagai aktivitas anak, termasuk aktivitas dalam belajar. Oleh sebab itu kajian penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang korelasi antara perilaku

hidup sehat dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat korelasi yang berarti antara perilaku hidup sehat siswa dengan prestasi belajar. Dalam hal ini semakin baik perilaku hidup sehat siswa, maka semakin baik pula prestasi belajarnya [5].

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri se-kecamatan Bojonegoro cukup baik, ini terbukti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa pendidikan kesehatan berada pada strata optimal dan paripurna, yakni 2 sekolah berstrata optimal dan 2 sekolah berstrata paripurna. Pelayanan kesehatan berada di strata minimal, standart, dan optimal, yakni 2 sekolah ber strata minimal, 1 sekolah berstrata standart, dan 1 sekolah berstrata optimal. Sedangkan di program pembinaan lingkungan sekolah sehat juga menepati strata minimal, standart, dan optimal, yakni 1 sekolah berstrata minimal, 1 sekolah berstrata standart, dan 2 sekolah berstrata optimal. Untuk peran guru pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga (PJOK) dalam pelaksanaan UKS di SMA Negeri se-kecamatan Bojonegoro sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian semua guru pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga (PJOK) membuat rencana pembelajaran tentang materi pendidikan kesehatan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga (PJOK), guru mempunyai buku pegangan untuk mengajar pendidikan kesehatan dalam kebersihan/kesehatan sederhana saat pelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga (PJOK) salah satunya pemeriksaan kuku, melakukan kegiatan mengukur tinggi dan berat badan siswa, melakukan pengukuran kebugaran jasmani siswa dan ada guru pendidikan jasmani yang juga menjadi pembina UKS [6].

Sebanyak 33,3 % responden mempunyai perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya untuk pencegahan penyakit diare yang baik. Sedangkan 66,7% mempunyai perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang baik untuk pencegahan penyakit diare seperti praktek mencuci tangan, praktekmembuang sampah, praktek jajan serta praktek buang air besar. Sebanyak 47 responden (92,2%) termasuk dalam kategori umur anak-anak sedangkan kategori remaja sebanyak 4 responden (7,8%). Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 (58,8%) dan sebanyak 21 responden berjenis kelamin perempuan (41,2%). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SDN Karangtowo antara lain pengetahuan ( $p=0,037$ ), dukungan lingkungan sekolah ( $p= 0,016$ ), dan sarana prasarana ( $p=0,038$ ). Faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SDN Karangtowo antara lain umur ( $p=0,593$ ), jenis kelamin ( $p=0,763$ ), dan sikap mengenai PHBS ( $p=0,836$ ) [7].

Dari hasil uji statistik terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, dan peran guru, sedangkan sikap tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan pelaksanaan program PHBS pada anak sekolah di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun Tahun 2013 ( $p>0,05$ ). Masih rendahnya pelaksanaan program PHBS di SD Negeri 01 Tanjung balai Karimun, disebabkan pengetahuan dan peran guru yang masih rendah,

Sehingga perlu peningkatan pengetahuan melalui pelatihan, penyuluhan dan memperbanyak media promosi seperti poster, leaflet, dll [8].

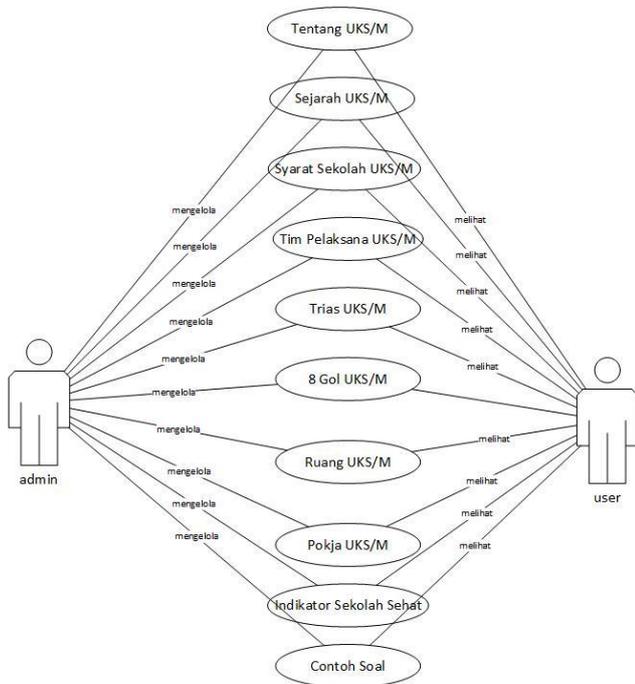
Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Android dibangun dengan menggunakan metode *agile* dimana sistem dapat menyesuaikan dengan terhadap perubahan yang ada pada penerimaan peserta didik baru dikarenakan tahapan yang ada pada *agile development* bersifat dinamis dengan melibatkan pengguna (calon pendaftar dari SMP/MTs). Pengujian terhadap fitur layanan dengan melibatkan pengguna dimana terdapat menu home, jadwal pendaftaran, data pendaftar, formulir pendaftaran dan persyaratan pendaftaran dapat berhasil tampil dengan baik. Peserta didik baru dari SMP/MTs tidak harus datang secara langsung ke SMK 17 Agustus 1945 karena sistem informasi PPDB sudah berbasis android. Panitia dapat mengelola data peserta menggunakan database pada sistem informasi, sehingga memiliki *history* pencatatan data dan memudahkan dalam pembuatan pengumuman PPDB [9].

Salah satu penunjang bagi terwujudnya kesehatan di Sekolah/Madrasah adalah Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M). Pengenalan UKS/M masih bersifat manual dengan menginformasikan secara langsung dari tim pelaksana ke anggota, yaitu: siswa, sehingga memiliki keterbatasan waktu dan tempat yang dapat mengakibatkan sosialisasi belum optimal. Salah satu langkah kongkret untuk meningkatkan informasi UKS/M dengan teknologi android.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai E-UKS/M ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pengembangan sistem dengan metode waterfall [10], yaitu :

1. Pengumpulan data dengan cara: observasi dan wawancara di sekolah pada kabupaten Banyuwangi dengan Tim Pelaksana UKS/M serta studi pustaka dengan mencari referensi yang berhubungan dengan UKS/M baik di perpustakaan maupun internet.
2. Identifikasi masalah adalah pengenalan UKS/M masih bersifat manual dengan menginformasikan secara langsung dari tim pelaksana ke anggota, yaitu: siswa, sehingga memiliki keterbatasan waktu dan tempat yang dapat mengakibatkan sosialisasi belum optimal.
3. Desain sistem E-UKS/M dengan *menggunakan Unified Modelling Language (UML)*, di mana *Use Case Diagram* dijelaskan pada gambar 1, penjelasan Use Case Diagram E-UKS/M adalah sebagai berikut:
  - a. User adalah siswa Sekolah/Madrasah di mana dapat melihat materi Tentang UKS/M, Sejarah UKS/M, Tim Pelaksana UKS/M, Syarat Sekolah UKS/M, Trias UKS/M, 8 Golongan UKS/M, Ruang UKS/M, Pokja UKS/M, Indikator Sekolah Sehat, dan Contoh Soal.
  - b. Admin adalah Tim Pelaksana yang terdiri dari Pembina, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota di mana dapat mengelola materi Tentang UKS/M, Sejarah UKS/M, Tim Pelaksana UKS/M, Syarat Sekolah UKS/M, Trias UKS/M, 8 Golongan UKS/M, Ruang UKS/M, Pokja UKS/M, Indikator Sekolah Sehat, dan Contoh Soal.



Gambar 1. Use Case Diagram E-UKS/M

4. Implementasi sistem E-UKS/M dengan menggunakan *tool* android.
5. Pengujian sistem dilakukan dengan metode *blackbox* (fungsional) dari menu-menu yang tersedia di E-UKS/M.
6. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah E-UKS/M sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, yaitu: Tim Pelaksana UKS/M.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

E-UKS/M berbasis android menampilkan informasi mengenai Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) yang dijelaskan pada gambar 2.



Gambar 2. Halaman Utama

Pada halaman utama memilih ikon UKS , maka akan menampilkan halaman menu yang dijelaskan pada gambar 3.

1. Tentang UKS/M berisi: UKS/M adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dimulai dari diri sendiri,

yang berdampak kepada teman, keluarga dan masyarakat pada radius 500 meter dari sekolah/madrasah.

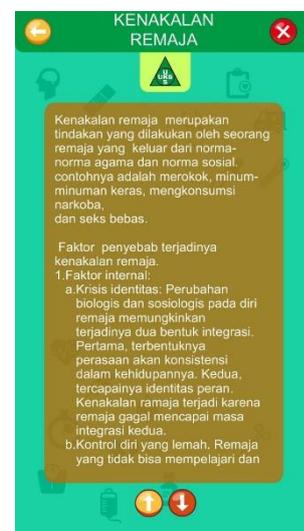
2. Sejarah UKS/M berisi informasi mengenai sejarah UKS/M, seperti: Logo UKS diciptakan oleh Sekretariat Tim Pembina UKS Pusat pada tanggal 4 Juli 1985, dan informasi lain mengenai sejarah UKS/M.
3. Syarat Sekolah UKS/M berisi:
  - a. Mempunyai Surat Keputusan Tim Pelaksana UKS/M yang dibuat dan dikeluarkan oleh kepala sekolah.
  - b. Mempunyai guru UKS/M yang bersertifikat dan pernah mengikuti pelatihan UKS/M.
  - c. Adanya kader UKS/M yang berjumlah 10% dari jumlah siswa.
  - d. Adanya ruang UKS/M.
  - e. Melaksanakan Trias UKS/M.
4. Tim Pelaksana UKS/M berisi sub menu:
  - a. Struktur Tim Pelaksana berisi:
    - 1) Pembina: Lurah/Kepala Desa
    - 2) Ketua: Kepala Sekolah/Madrasah
    - 3) Wakil Ketua I: Guru UKS/M
    - 4) Wakil Ketua II: Komite Sekolah/Madrasah
    - 5) Anggota: Kader UKS/M, Puskesmas, Organisasi yang ada di sekolah/madrasah, dan PKK Desa.
  - b. Tugas Tim Pelaksana adalah:
    - 1) Menyusun rencana kegiatan, melaksanakan program, melaksanakan penilaian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan UKS/M.
    - 2) Melaksanakan Trias UKS/M.
    - 3) Menjalin kerjasama dengan orang tua (komite sekolah/madrasah) dan instansi terkait dengan pelaksanaan UKS/M.
    - 4) Menjalin ketatausahaan di sekolah/madrasah.
  - c. Fungsi Tim Pelaksana adalah sebagai penanggungjawan dan pelaksana program sekolah/madrasah berdasarkan prioritas kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Tim Pelaksana UKS/M.
5. Trias UKS/M berisi sub menu:
  - a. Pendidikan Kesehatan adalah upaya yang diberikan bimbingan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
  - b. Pelayanan Kesehatan adalah upaya peningkatan (*promotif*), pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*), dan pemulihan (*rehabilitatif*) yang dilakukan terhadap peserta didik dan dilingkungan sekolah/madrasah.
  - c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat adalah usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah/madrasah yang dapat mendukung proses pendidikan, sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap.
6. 8 Golongan UKS/M berisi sub menu:
  - a. Rokok mempunyai 4.000 zat berbahaya bagi tubuh manusia, dan informasi lain mengenai rokok.

- b. Kenakalan Remaja merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang remaja yang keluar dari norma-norma agama dan norma sosial serta informasi lain mengenai kenakalan remaja yang dijelaskan pada gambar 4.
  - c. Kehamilan Pra-Nikah merupakan kehamilan yang terjadi di luar ikatan pernikahan dan informasi lain mengenai kehamilan pra-nikah.
  - d. HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus* atau *Acquired Immunodeficiency Syndrome* atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan melemahkan kemampuan tubuh untuk melawan infeksi dan penyakit serta informasi lain mengenai HIV/AIDS.
  - e. Narkoba dan Miras merupakan jenis obat yang mempunyai efek tertentu dan minuman keras (miras) juga membahayakan bagi tubuh manusia serta informasi lain mengenai narkoba dan miras.
  - f. Anemia adalah suatu kondisi tubuh yang terjadi ketika sel-sel darah merah (*hemoglobin*) berada nilai normal (kurang darah) dan informasi lainnya mengenai anemia.
  - g. Kecacingan adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya infeksi cacing usus (*soil transmitted helminthes*) di dalam tubuh manusia dan informasi lainnya mengenai kecacingan.
  - h. Hepatitis B adalah infeksi serius pada hati yang disebabkan virus hepatitis B (HBV) dan informasi lainnya mengenai hepatitis B.
7. Ruang UKS/M berisi: Ruang UKS/M bukan hanya tempat pelayanan kesehatan tetapi juga sebagai pusat informasi kesehatan di sekolah/madrasah yang ada di ruang UKS/M, antara lain: *bed* untuk putra dan putri, meja dan kursi, bendera UKS/M, alat kebersihan, buku administrasi, program kerja, promosi kesehatan, P3K dan P3P, betadin, kasa steril, revanol, plester, *hypafix*, minyak kayu putih, *bidai* dan *mitela*.
8. Kelompok Kerja (Pokja) UKS/M berisi:
- a. Pokja Lingkungan bertugas memberi pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan, kerindangan, dan kenyamanan lingkungan sekolah/madrasah bagi kesehatan kepada seluruh siswa agar tercipta lingkungan yang bersih, bebas dari sampah, asap rokok, dan bebas dari jentik nyamuk.
  - b. Pokja Masjid bertugas memberi pemahaman tentang pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan di area masjid yang di sekolah/madrasah, sehingga semua warga sekolah/madrasah merasa nyaman pada saat melaksanakan ibadah.
  - c. Pokja Kantin bertugas memberi pemahaman dan menjadi pusat informasi tentang pemenuhan gizi.
9. Indikator Sekolah Sehat berisi:
- a. Memiliki lapangan/halaman/aula untuk upacara dan pendidikan jasmani.
  - b. Ventilasi dan pencahayaan kelas, kantor, dan kamar mandi yang memadai.
  - c. Memiliki sumber air yang memadai (jarak sumber air bersih dan *septic tank* minimal 10 m).
  - d. Memiliki kamar mandi/WC yang cukup jumlahnya.
  - e. Ada kamar mandi/WC untuk guru.
  - f. Ada kamar mandi/WC untuk siswa putra dengan rasio 1:40.
  - g. Ada kamar mandi/WC untuk siswa putri dengan rasio 1:25.
  - h. Mempunyai kantin sekolah/madrasah yang memenuhi syarat kesehatan.
  - i. Bebas jentik nyamuk pada setiap tempat penampungan air bersih.
  - j. Mempunyai Surat Keputusan Tim Pelaksanaan UKS/M.
  - k. Mempunyai guru UKS/M.
  - l. Mempunyai kader UKS/M sekitar 10%.
10. Contoh Soal menampilkan soal-soal mengenai UKS/M dalam bentuk pilihan ganda dan untuk menjawab soal tersebut dengan memilih ikon ➡ yang dijelaskan pada gambar 5.

Penggunaan tombol ⬅ untuk kembali pada halaman sebelumnya, tombol ▶ mempelajari materi dari sub menu dan tombol ✖ untuk keluar dari aplikasi E-UKS/M yang dijelaskan pada gambar 6.



Gambar 3. Halaman Menu



Gambar 4. Halaman Sub Menu Kenakalan Remaja



Gambar 5. Halaman Menu Contoh Soal



Gambar 6. Halaman Keluar Aplikasi E-UKS/M

Pengujian dilakukan dengan metode *blackbox* (fungsional) dari menu-menu yang tersedia di E-UKS/M yang dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Fungsional

No	Fitur	Output	Hasil Pengujian
1	Menu Utama	Halaman Utama E-UKS/M	Berhasil menampilkan halaman utama E-UKS/M dengan logo UKS
2	Menu-Menu	Halaman Menu E-UKS/M	Berhasil menampilkan halaman menu yang terdiri dari 10 menu pada E-UKS/M
3	Tentang UKS/M	Halaman Menu Tentang UKS/M	Berhasil menampilkan halaman menu Tentang E-UKS/M
4	Sejarah UKS/M	Halaman Menu Sejarah UKS/M	Berhasil menampilkan halaman menu Sejarah UKS/M
5	Tim Pelaksana UKS/M	Halaman Menu Tim Pelaksana UKS/M	Berhasil menampilkan halaman menu Tim Pelaksana UKS/M dengan sub menu Struktur Tim Pelaksana, Tugas Tim Pelaksana,

No	Fitur	Output	Hasil Pengujian
			dan Fungsi Tim Pelaksana
6	Syarat Sekolah UKS/M	Halaman Menu Syarat Sekolah UKS/M	Berhasil menampilkan halaman menu Syarat Sekolah UKS/M
7	Trias UKS/M	Halaman Menu Trias UKS/M	Berhasil menampilkan halaman menu Trias UKS/M dengan sub menu: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat
8	8 Golongan UKS/M	Halaman Menu 8 Gol UKS/M	Berhasil menampilkan halaman menu 8 Golongan UKS/M dengan sub menu: Rokok, Kenakalan Remaja, Kehamilan Pra-Nikah, HIV/AIDS, Narkoba dan Miras, Anemia, Kecacingan dan Hepatitis B
9	Ruang UKS/M	Halaman Menu Ruang UKS/M	Berhasil menampilkan halaman menu Ruang UKS/M
10	Kelompok Kerja (Pokja) UKS/M	Halaman Menu Pokja UKS/M	Berhasil menampilkan halaman menu Pokja UKS/M dengan sub menu: Pokja Lingkungan, Pokja Masjid dan Pokja Kantin
11	Indikator Sekolah Sehat	Halaman Menu Indikator Sekolah Sehat	Berhasil menampilkan halaman menu Indikator Sekolah Sehat
12	Contoh Soal	Halaman Menu Contoh Soal	Berhasil menampilkan halaman menu Contoh Soal
13	Keluar Aplikasi E-UKS/M	Halaman Keluar Aplikasi E-UKS/M	Berhasil menampilkan halaman keluar E-UKS/M dengan pesan "Apakah anda yakin menutup aplikasi?"

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. E-UKS/M dapat meningkatkan informasi mengenai UKS/M yang meliputi:
  - a. Tentang UKS/M,
  - b. Sejarah UKS/M,
  - c. Syarat Sekolah UKS/M,
  - d. Tim Pelaksana UKS/M yang terdiri dari sub menu: struktur tim pelaksana, tugas tim pelaksana dan fungsi tim pelaksana,
  - e. Trias UKS/M yang terdiri dari sub menu: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat,
  - f. 8 Golongan UKS/M yang terdiri dari sub menu: rokok, kenakalan remaja, kehamilan pra-nikah, HIV/AIDS, narkoba dan miras, anemia, kecacingan, dan hepatitis B,
  - g. Ruang UKS/M,
  - h. Kelompok Kerja (Pokja) UKS/M yang terdiri dari sub menu: pokja lingkungan, pokja masjid, dan pokja kantin,
  - i. Indikator Sekolah Sehat, dan
  - j. Contoh Soal.

2. E-UKS/M berbasis android dapat membantu dalam pengenalan UKS/M dari tim pelaksana ke anggota dengan menggunakan metode waterfall yang terdiri dari: pengumpulan data, identifikasi masalah, desain sistem E-UKS/M, implementasi sistem E-UKS/M, pengujian sistem dengan *blackbock* (fungsional) dan evaluasi sistem.
3. Hasil dari pengujian secara fungsional pada E-UKS/M di mana berhasil menampilkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan fitur yang tersedia.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi atas dukungan dalam penelitian ini.

#### REFERENSI

- [1] A. Nurdiani A. "Peraturan Bersama Antara Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6/X/PB/2014, Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2014, Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 Tentang Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Masyarakat," Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta, pp.1-11, Oktober 2014.
- [2] H. Sitepu, G. A. E. Ratag, and I. T. Siagian. "Peran Serta Masyarakat Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di SMP Negeri 1 Manado," *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, vol. 3, no.3, 2015, pp. 798-804.
- [3] M. Arif B., and M. Sulistyowati. "Peran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Siswa SMP Negeri X Surabaya," *Jurnal Promkes*, vol. 1, no. 2, 2013, pp. 184-191.
- [4] N. Kurnia, D. Darmawan, and Maskur. "Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Inspiring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, 2018, pp. 451-461.
- [5] A. Rahmat, M. Bin S., and M. Rahim, "Perilaku Hidup Sehat Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 2, no. 2, 2015, pp. 113-122.
- [6] M. Fakhruddin S. "Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dan Peran Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) Dalam Pendidikan Kesehatan Di SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro," *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, vol. 4, no. 1, 2016, pp. 200-206.
- [7] N. Indriana S., B. Widjanarko, and A. Kusumawati. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Upaya Untuk Pencegahan Penyakit Diare Pada Siswa Di SD N Karangtowo Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol.4, no. 3, 2016, pp. 1051-1058.
- [8] F. Melvia D., F. Susanti, and A. Irfan. "Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SDN Negeri 001 Tanjung Balai Karium," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 8, no. 1, 2014, pp. 46-51.
- [9] R. Muharrom Z., N. Cici H., and A. Chusyairi. "Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Android Menggunakan Metode Agile," *Konferensi Nasional Sistem Informasi*, Maret 2018, pp. 226-231.
- [10] P. Nadia A. R., and A. Chusyairi. "Sistem Informasi Pengajuan Kredit Berbasis Web Pada Koperasi Intan Abadi Banyuwangi," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. XIII, no.2, 2018, pp. 73-77.